

ABSTRAK

Film Sultan Agung menjadi salah satu film sejarah yang menceritakan raja di Tanah Jawa. Film ini mencoba merangkai sejumlah potongan sejarah, meski diakui sang sutradara film ini belum bisa menjadi rujukan sejarah, karena masih adanya kekurangan disana-sini. Terlepas dari kelebihan dan kekurangan film ini, ada sejumlah hal yang coba digambarkan oleh sang sutradara Hanung Bramantyo, pada karakter Sultan Agung. Penelitian ini mencoba melihat penggambaran pesan kepemimpinan, serta makna dan pesan yang terdapat dalam film ini. Pendekatan yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan kajian fokusnya pada analisis semiotika Roland Barthes. Objek penelitian yang diambil 28 scene, yang terbagi dalam tujuh kelompok besar. Garis besar makna dan pesan film Sultan Agung adalah perjalanan hidup Sultan Agung dari masa muda sampai menjadi Raja Mataram. Untuk sampai ke tahap itu banyak perjuangan yang harus dilakukan, pun demikian dengan rintangan yang juga menghadang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sultan Agung memiliki sejumlah sifat yang patut menjadi contoh meski tidak digambarkan secara gamblang, atau makna pesan tersebut lebih digambarkan tidak langsung, seperti membela yang lemah, mencintai kesenian, kemudian mempunyai keinginan siap mempersatukan nusantara, cakap memberikan memotivasi bawahan, bijak dalam mengambil keputusan, lihai mengatur strategi, serta menghargai kinerja bawahan. Sifat-sifat kepemimpinan yang dimiliki tersebut layak menjadi contoh para pemimpin saat ini.

Kata Kunci: Film, Sultan Agung, Kepemimpinan, Semiotika

ABSTRACT

Sultan Agung film is one of the historical films that tells the story of a king in the Land of Java. This film tries to compile a number of pieces of history, although it is recognized by the director that this film cannot be a historical reference, because there are still shortages here and there. Apart from the advantages and disadvantages of this film, there are a number of things that the director Hanung Bramantyo tried to portray, on the character of Sultan Agung. This research tries to look at the description of leadership messages, as well as the meanings and messages contained in this film. The approach used is a qualitative analysis with a focus of study on Roland Barthes's semiotic analysis. The research object taken 28 scenes, which are divided into seven major groups. An outline of the meaning and message of Sultan Agung's film is the life journey of Sultan Agung from his youth to become the King of Mataram. To get to that stage a lot of struggle that must be done, even so with obstacles that also confront. The results showed that Sultan Agung had a number of characteristics that were worthy of being examples even though they were not portrayed explicitly, or the meaning of the message was more indirectly outlined, such as defending the weak, loving the arts, then having the desire to be ready to unite the archipelago, able to motivate subordinates, be wise in make decisions, masterfully set strategies, and respect the performance of subordinates. These leadership qualities deserve to be an example of leaders today.

Keywords: Film, Sultan Agung, Leadership, Semiotics